

Tinjauan Mata Kuliah

Salah satu cara untuk memperoleh informasi dari bangsa lain adalah dengan menerjemahkan buku-buku berbahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Sejak lama penerbit Indonesia menerjemahkan buku-buku asing. Dalam dunia penerbitan, naskah yang telah diterjemahkan harus diproses untuk menjadi dibaca oleh pembaca Indonesia. Setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, naskah tersebut perlu diolah dalam dapur editorial, di antaranya mengalami penyuntingan. Tentu penyuntingan yang dilakukan tidak sama dengan penyuntingan yang dilakukan untuk naskah berbahasa ibu. Penyunting harus mengetahui beberapa hal untuk menangani naskah terjemahan sehingga hasil terjemahan (teks sasaran) mendekati naskah asal (teks sumber). Itu sebabnya, dalam modul penyuntingan ini perlu diperkenalkan pembelajaran khusus mengenai penyuntingan naskah terjemahan. Berkenaan dengan itu maka salah satu tujuan diberikannya mata kuliah Penyuntingan Teks Terjemahan kepada mahasiswa adalah agar mahasiswa dapat memahami dan mengerti serta mengaplikasikan tentang berbagai penyuntingan naskah terjemahan.

BMP Penyuntingan Teks Terjemahan ini terbagi atas sembilan modul. Modul 1 berisi uraian hakikat penyuntingan yang meliputi definisi dan istilah penyuntingan serta peran dan risiko dalam penyuntingan. Modul 2 berisi kompetensi penyuntingan dan mekanisme penyuntingan. Modul 3 berisi penyuntingan dan penanganan naskah. Modul 4 berisi tentang penyuntingan bahan grafis. Modul 5 berisi tentang penyuntingan yang berdasarkan Ejaan yang Disempurnakan. Modul 6 berisi tentang penyuntingan yang perlu diperhatikan. Modul 7 meliputi penyuntingan terjemahan karya sastra. Modul 8 berisi tentang penyuntingan artikel dan buku anak. Modul 9 berisi tentang penyuntingan terjemahan berbagai macam naskah yang meliputi naskah komputer, manajemen, materimatika, fisika, kimia, dan biologi yang semuanya merupakan bentuk terjemahan. Setelah mempelajari materi BMP ini diharapkan mahasiswa akan mempunyai kompetensi menjelaskan hakikat penyuntingan, menjelaskan kompetensi penyuntingan dan mekanisme menyunting, menjelaskan penyuntingan naskah dan penanganan naskah, menjelaskan penyuntingan bahan grafis, menjelaskan penyuntingan dengan standar Ejaan yang Disempurnakan, menjelaskan penyuntingan yang harus

diperhatikan, menjelaskan penyuntingan terjemahan karya sastra, menjelaskan penyuntingan terjemahan artikel dan buku anak

Pencapaian kompetensi akan lebih mudah Saudara peroleh apabila Saudara mengikuti petunjuk belajar berikut ini:

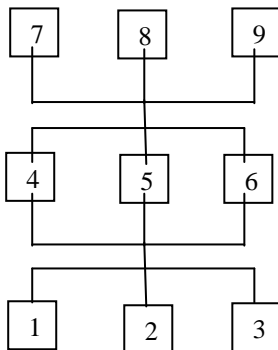
1. Pertama-tama yang harus Saudara lakukan adalah mempelajari semua materi modul secara mandiri dan seksama
2. Untuk memudahkan Saudara mengingat maka beri tanda (misalnya dengan stabilo) pada pengertian-pengertian yang Saudara anggap penting
3. Di samping itu untuk mengintegrasikan pengetahuan yang sudah Saudara miliki sebelum membaca modul ini dengan uraian yang sedang Saudara pelajari maka berilah catatan-catatan tambahan baik yang berupa informasi tambahan ataupun kritikan dan pertanyaan yang nantinya dapat Saudara gunakan sebagai bahan diskusi dengan tutor atau dengan teman-teman Saudara
4. Untuk mengefektifkan belajar Saudara, baca kembali untuk kedua kalinya dan buatlah ringkasan
5. Apabila Saudara menjumpai contoh-contoh atau ilustrasi-ilustrasi yang ada dalam uraian maka cobalah untuk mencari contoh lainnya yang relevan. Dengan demikian maka Saudara tidak hanya mampu memahami konsep-konsep yang diuraikan, melainkan juga mampu menjelaskan konsep-konsep tersebut berdasarkan contoh-contoh atau ilustrasi-ilustrasi yang Saudara buat sendiri.
6. jangan pernah lupa setelah Saudara selesai mempelajari uraian maka bacalah rangkuman, kerjakan tugas (yang ada dalam uraian), soal latihan dan tes formatif. Hal ini penting, untuk mengukur tingkat pemahaman Saudara atas materi yang sudah Saudara pelajari
7. Setelah Saudara mengerjakan semuanya secara mandiri, maka bawalah apa yang sudah Saudara pelajari tersebut ke dalam forum diskusi kelompok. Diskusi kelompok ini berguna sebagai media untuk saling berbagi informasi, memperjelas apa yang kurang jelas, dan memunculkan pemikiran-pemikiran baru yang relevan. Apabila Saudara menginginkan hasil diskusi yang maksimal maka jangan pernah mulai berdiskusi sebelum semua anggota telah selesai mempelajari materi yang akan didiskusikan
8. Apabila bahan ajar ini diikuti dengan suplemennya, baik yang berupa suplemen web, audio, video, cai, atau yang lainnya maka pelajari juga

suplemen tersebut dan jadikan juga materi dalam suplemen tersebut sebagai bahan diskusi.

BMP ini hanya merupakan salah satu sumber informasi. Masih banyak sumber informasi lainnya baik yang berupa buku, makalah, atau informasi dalam internet yang sebaiknya juga Saudara baca agar pemahaman Saudara menjadi lebih komprehensif.

Selamat belajar, semoga Saudara berhasil!

Peta Kompetensi Penyuntingan Teks Terjemahan/BING4319/3 sks



Keterangan:

TIU: Mahasiswa diharapkan mampu menyunting naskah-naskah terjemahan.

TIK: mahasiswa diharapkan mampu:

1. menjelaskan hakikat penyuntingan
2. menjelaskan kompetensi penyuntingan dan mekanisme menyunting
3. menjelaskan penyuntingan naskah dan penanganan naskah
4. menjelaskan penyuntingan bahan grafis
5. menjelaskan penyuntingan dengan standar Ejaan yang Disempurnakan
6. menjelaskan penyuntingan yang harus diperhatikan
7. menjelaskan penyuntingan terjemahan karya sastra
8. menjelaskan penyuntingan terjemahan artikel dan buku anak
9. menjelaskan penyuntingan terjemahan berbagai macam naskah